

**PENGARUH *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA PADA ERA
INDUSTRI 4.0**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Jaisya Dafa Ayaturrahman

No. Mahasiswa: 18312193

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH SOFT SKILLS TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA PADA ERA INDUSTRI**

4.0

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Jaisya Dafa Ayaturrahman

No. Mahasiswa: 18312193

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Penulis,



(Jaisya Data Ayaturrahman)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *SOFT SKILLS* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA PADA ERA INDUSTRI 4.0

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Jaisya Dafa Ayaturrahman

No. Mahasiswa: 18312193

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



(Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA., ACPA)

BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2021/2022, hari Kamis, tanggal 14 Juli 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : JAISYA DAFA AYATURRAHMAN
NIM : 18312193
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta Pada Era Industri 4.0
Dosen Pembimbing : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Anggota Tim : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 14 July 2022



Ketua Program Studi Akuntansi,

Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA
NIK. 023120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta Pada Era Industri 4.0

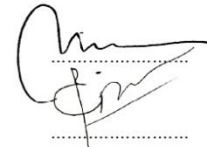
Disusun oleh : JAISYA DAFA AYATURRAHMAN

Nomor Mahasiswa : 18312193

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 14 Juli 2022


Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Setiawan S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan hidayahNya serta diberikan kesehatan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa kurang apapun. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW yang membawa umat islam dari zaman penuh kegelapan menuju zaman penuh akan cahaya yang terang benderang. Tak lupa juga untuk keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman kelak. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Perubahan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta Pada Era Industri 4.0 disusun dengan maksud sebagai tugas akhir yakni skripsi serta menjadi salah satu syarat untuk kelulusan di jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Selama proses penyusunan penelitian ini, kelancaran dan kesuksesan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan banyak pihak. Ucapan syukur dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada kurang apapun.
2. Kedua orang tua serta saudari yang sabar dan tidak lelah untuk memberi semangat, motivasi, dorongan kepada penulis.
3. Teman-teman Akuntansi 2018 yang telah membantu penulis memberi dorongan secara tidak langsung sehingga penulis dapat segera menyelesaikan penelitian.

4. Teman-teman satu bimbingan yang sudah banyak membantu penulis sejak awal penelitian hingga akhir.
5. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih telah terlibat dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Penulis

(Jaisya Dafa Ayaturrahman)



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
2.1.1 Teori Penetapan Tujuan (Goal Setting Theory).....	8
2.1.2 Kesiapan Kerja.....	10
2.1.3 Soft Skill	11
2.1.4 Interpersonal Skill.....	12
2.1.5 Intrapersonal Skill.....	12
2.1.6 Era Industri 4.0	13
2.1.7 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Hipotesis Penelitian	16
2.2.1 Pengaruh <i>Problem Solving Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa	16
2.2.2 Pengaruh <i>Teamwork Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa	17
2.2.3 Pengaruh <i>Communication Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa	18
2.2.4 Pengaruh <i>Leadership Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa	19

2.3 Kerangka Penelitian	20
BAB III	21
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.2 Metode Pengumpulan Data	22
3.3 Definisi Variabel	23
3.3.1 Variabel Independen	23
3.3.2 Variabel Dependen.....	28
3.4 Analisis Data	30
3.4.1 Uji Instrumen	30
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.4.3 Uji Model.....	32
3.4.4 Uji Hipotesis	33
BAB IV	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Uji Kualitas Data	41
4.3.1 Uji Validitas.....	41
4.3.2 Uji Reliabilitas	42
4.4 Uji Asumsi Klasik	43
4.4.1 Uji Normalitas.....	43
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	43
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	44
4.5 Uji Model	44
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	44
4.6 Uji Hipotesis.....	45
4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.6.2 Uji F	46
4.7 Pembahasan	46
4.7.1 Pengaruh <i>Problem Solving Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja.....	46
4.7.2 Pengaruh <i>Teamwork Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja	47
4.7.3 Pengaruh <i>Communication Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja.....	48

4.7.4 Pengaruh <i>Leadership Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja	50
BAB V.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Implikasi	52
5.3 Keterbatasan Penelitian	53
5.4 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

20



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Skor Skala Likert	23
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel <i>Problem Solving Skill</i>	24
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel <i>Teamwork Skill</i>	25
Tabel 3.4 Pengukuran Variabel <i>Communication Skill</i>	26
Tabel 3.5 Pengukuran Variabel <i>Leadership Skill</i>	27
Tabel 3.6 Pengukuran Variabel Kesiapan Kerja	29
Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Perguruan Tinggi	37
Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Semester	38
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Lineapresentaser Berganda	45
Tabel 4.12 Hasil Uji F	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	59
Lampiran 2	65
Lampiran 3	67
Lampiran 4	70
Lampiran 5	72
Lampiran 6	75
Lampiran 7	77
Lampiran 8	78
Lampiran 9	78
Lampiran 10	78
Lampiran 11	79
Lampiran 12	80
Lampiran 13	81
Lampiran 14	82
Lampiran 15	83
Lampiran 16	85
Lampiran 17	86
Lampiran 18	86
Lampiran 19	86
Lampiran 20	86
Lampiran 21	87
Lampiran 22	87
Lampiran 23	87
Lampiran 24	88
Lampiran 25	88
Lampiran 26	88

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi (Prodi) Akuntansi pada perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 116 responden yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta dengan tingkat kesalahan 5%. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa *problem solving skill*, *teamwork skill*, dan *leadership skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Sedangkan *communication skill* tidak berpengaruh positif kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. **Kata kunci:** *Soft skill, problem solving skill, teamwork skill, communication skill, leadership skill, kesiapan kerja, industri 4.0.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of soft skills on the work readiness of accounting students in Yogyakarta in the industrial era 4.0. The population in this research are active students of the accounting study program at universities located in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The sampling method in this study used the *convenience sampling* method and the result is 116 respondents from various universities in Yogyakarta with an error rate of 5%. The regression model used in this research is a multiple linear regression model with SPSS. Based on the results of this research, it is known that problem solving skills, teamwork skills, and leadership skills have a positive effect on the work readiness of accounting students. Meanwhile, communication skills don't have a positive effect on the work readiness of accounting students. **Keywords:** *Soft skill, problem solving skill, teamwork skill, communication skill, leadership skill, work readiness, industry 4.0.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi Industri 4.0 diperkenalkan pertama kali oleh Angela Merkel yang merupakan seorang Kanselir Jerman. Angela mengemukakan bahwa Revolusi Industri 4.0 merupakan sebuah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional (Gurría, 2014). Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan adanya otomatisasi dalam berbagai bidang dan mulai mengancam manusia dengan digantikannya peran mereka dengan robot atau *Artificial Intelligence (AI)*. Munculnya revolusi industri 4.0 akan memiliki dampak seperti munculnya berbagai teknologi yang membantu pekerjaan manusia untuk meningkatkan produksi di dalam perusahaan, serta dapat mempercepat proses pekerjaan dan memaksimalkan jam dalam bekerja (Savitri, 2019). Perubahan yang diakibatkan oleh revolusi industri 4.0 membuat kita selaku manusia untuk dapat selalu beradaptasi dan berinovasi. Pekerjaan tidak luput dari pengaruh adanya revolusi industri 4.0 bahkan ada pekerjaan yang hilang akibat hal tersebut. Berdasarkan data dari (BPS, 2021) untuk tahun 2021 lulusan perguruan tinggi menyumbang angka 5,98% dari jumlah pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan. Hal ini tentu menimbulkan kekhawatiran tentang masa depan pekerjaan tiap orang. Karena dengan adanya perubahan tadi, berbagai industri membutuhkan orang dengan *skill* (keterampilan) atau kompetensi yang mumpuni sesuai dengan kebutuhan industri tersebut.

Saat ini kita dihadapkan dengan revolusi industri 4.0 bersamaan dengan pandemi Covid-19 yang belum juga menunjukkan tanda-tanda membaik. Pandemi Covid-19 yang kita rasakan sekarang memiliki peran yang sangat penting terkait dengan revolusi industri 4.0. Selama pandemi masih ada, segala macam kegiatan dituntut dilaksanakan secara *online*. Hal ini menyebabkan cepatnya revolusi industri 4.0 mengubah tatanan masyarakat dunia, terutama dalam pemanfaatan teknologi.

Hard skill dan *Soft Skill* merupakan skill yang diperlukan oleh tiap orang untuk melancarkan karirnya. Semakin seseorang menguasai skill yang beragam, tentu akan menjadi nilai lebih bagi orang tersebut. *Hard skill* berfokus pada keahlian khusus dengan mengacu pada disiplin keilmuan dan aspek kognitif, sedangkan *soft skill* merupakan sikap individu dan interpersonal yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan dan mengembangkan kinerja seseorang. Keduanya tadi sangat penting untuk berkarir di dunia kerja karena akan saling melengkapi satu sama lain. Seseorang yang baik dari segi *hard skill* maupun *soft skill* memiliki kompetensi yang sangat bagus di hadapan *recruiter*. Pada penelitian ini, skill yang akan dibahas adalah *soft skill* dengan pertimbangan bahwa hal tersebut cenderung lebih sedikit orang yang memiliki. karena *soft skill* akan tumbuh dan muncul seiring dengan kedewasaan seseorang serta melalui pengalaman.

Menurut (Elfindri, 2010) *soft skills* meliputi beberapa hal yang berkaitan dengan: keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, memiliki etika dan moral, santun. Merujuk pada data dari Mitsubishi Research Institute dalam (Endrotomo, 2010) bahwa terdapat beberapa faktor yang

berkontribusi pada kesuksesan dalam bekerja, yaitu 10% dari faktor *financial*, 20% dari keahlian bidangnya, 30% dari *networking*, dan 40% dari *soft skill*. (National Association of Colleges and Employers, 2020) NACE melakukan survei dan hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat 10 *soft skill* yang dibutuhkan dunia kerja pada tahun 2021. *Soft skill* yang akan diteliti dalam penelitian ini merujuk pada survei yang dilakukan oleh National Association of Colleges and Employers (NACE) adalah *problem solving*, *teamwork*, *communication*, dan *leadership*. Sehingga terdapat 4 *soft skill* yang akan menjadi indikator penelitian untuk melihat kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0. Beberapa penelitian terdahulu tentang kesiapan kerja ditinjau dari *soft skill* seseorang sudah cukup banyak dijumpai. Penelitian tersebut dilakukan oleh (Bhadraswara & Iqbal, 2020), (Elatul et al., 2020), (Sabilah et al., 2021), (Fauzan, 2019), (Hulu & Rozaini, 2020), (Lucas et al., 2017), (G Ratuela et al., 2022), (Gunawan et al., 2020), (Angraini et al., 2021), (Setiawati & Mayasari, 2021), dan (Aziz et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Bhadraswara & Iqbal, 2020) variabel *soft skill* seperti komunikasi dan *problem solving* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Hal ini disebabkan masih minimnya pembelajaran dan aktivitas pendukungnya. Kemudian penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (G Ratuela et al., 2022). Dinyatakan dalam penelitiannya bahwa kesiapan dalam bekerja tidak dipengaruhi oleh *soft skill* yang dimiliki seseorang. Sedangkan variabel lainnya seperti *hard skill* dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Elatul et al., 2020) dinyatakan bahwa kesiapan dalam menghadapi era industri 4.0 dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *soft*

skill. Dalam penelitian ini, kesiapan kerja dipengaruhi secara positif oleh semua variabel. Pada penelitian (Sabilah et al., 2021) semakin mendukung hasil dari penelitian (Elatul et al., 2020) bahwa kesiapan kerja dipengaruhi secara positif oleh variabel *soft skill*. Namun penelitian ini populasi terbatas pada generasi milenial di DKI Jakarta Raya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fauzan, 2019) menyatakan bahwa *soft skill* berupa komunikasi dan *teamwork* memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja terutama dalam menghadapi era industri 4.0. Dalam penelitian ini variabel *soft skill* memiliki kontribusi terbesar dalam menumbuhkan kesiapan dalam menghadapi era industri 4.0. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hulu & Rozaini, 2020) dinyatakan bahwa variabel *soft skill* berpengaruh secara positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan bisnis 2016. (Lucas et al., 2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *soft skill* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sehingga peneliti berharap perguruan tinggi dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan tersebut untuk mempersiapkan karirnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Angraini et al., 2021) dikatakan bahwa variabel *soft skill* seperti komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Semakin tinggi penguasaan atas *soft skill* tersebut, maka kesiapan kerja juga akan mengalami kenaikan. Kemudian (Setiawati & Mayasari, 2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan sarjana. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Aziz et al.,

2020) menyatakan bahwa variabel *problem solving* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

Penelitian terdahulu terkait kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0 ditinjau dari *soft skill* terbilang masih sedikit. Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti berkeinginan untuk dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era revolusi industri 4.0. Penelitian ini menggunakan *soft skill* yang merujuk pada hasil survei NACE terkait *soft skill* yang dibutuhkan dunia kerja di tahun 2021. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih terukur karena *soft skill* yang dibutuhkan tiap tahun akan memiliki perbedaan dengan tahun sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti adalah:

- a) Apakah *Problem Solving Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era revolusi industri 4.0?
- b) Apakah *Teamwork Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era revolusi industri 4.0?
- c) Apakah *Communication Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era revolusi industri 4.0?
- d) Apakah *Leadership Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era revolusi industri 4.0?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini merujuk pada rumusan masalah sebelumnya adalah:

- a) Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Problem Solving Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0.
- b) Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Teamwork Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0.
- c) Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Communication Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0.
- d) Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Leadership Skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dengan adanya penelitian ini, antara lain adalah:

- a) Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharap dapat dijadikan sebagai ilmu ataupun wawasan tambahan terkait bagaimana Pengaruh *soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta Pada Era Industri 4.0. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi yang membutuhkan.

- b) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharap dapat menjadi wawasan bagi peneliti dan mahasiswa akuntansi sehingga dapat mengetahui tentang bagaimana mempersiapkan karir di era yang selalu mengalami perubahan. Sehingga

sebagai seorang lulusan mahasiswa akuntansi, dapat menyelesaikan berbagai masalah dan tantangan yang ada di masa depan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Penetapan Tujuan (Goal Setting Theory)

Penelitian ini menggunakan model teori penetapan tujuan yang dikembangkan oleh Edwin Locke pada tahun 1978. Teori ini berdasar atas bukti yang berasumsi bahwa sasaran seperti keadaan yang diharapkan dan ide akan masa depan memiliki peran penting dalam bertindak.

Goal setting theory atau teori penetapan tujuan adalah proses kognitif membangun tujuan dan merupakan determinan perilaku. Prinsip dasar *goal setting theory* adalah *goals* dan *intentions*, yang keduanya merupakan penanggung jawab untuk *human behavior*. Dalam (Dharma & Ariani, 2004) dijelaskan lebih lanjut bahwa *intentions* adalah rencana akan suatu tindakan untuk mencapai *goal* yang telah ditetapkan. Teori ini memiliki konsep dasar yaitu ketika seseorang telah menemukan dan mendalami tujuan yang dimiliki (apa yang hendak dicapai) nantinya terdapat sesuatu yang dapat memengaruhi bagaimana seseorang bekerja (usaha yang perlu dilakukan) sehingga ada keterkaitan antar keduanya.

Pada tahun 1990, Locke dan Latham mempublikasikan hasil kerjanya dan merumuskan lima prinsip sukses *goal setting* (Locke & Latham, 1990). Merujuk pada hasil riset kedua orang tersebut, dikemukakan bahwa suatu tujuan dapat memberikan peningkatan kinerja serta motivasi apabila beberapa unsur dibawah ini telah dipenuhi:

- a) *Clarity* (kejelasan): memastikan bahwa tujuan yang telah dipilih tersebut jelas, spesifik, dan terukur.
- b) *Challenge* (tantangan): memastikan bahwa suatu tujuan yang telah dipilih tersebut menantang, relevan, dan vital.
- c) *Commitment* (komitmen): memastikan bahwa tujuan yang telah dipilih dapat mudah dimengerti dan telah disepakati.
- d) *Feedback* (umpan balik): memastikan bahwa dalam proses mencapai tujuan terdapat alat ukur keberhasilan dan *feedback*.
- e) *Task Complexity* (kompleksitas tugas): membuat tujuan yang kompleks dengan menghindari menjadikan tujuan tersebut membingungkan.

Sehingga apabila teori penetapan tujuan dikaitkan dengan penelitian ini, dapat dikatakan kesiapan kerja merupakan *goal* yang hendak dicapai sedangkan *soft skill* dianggap sebagai *intentions* yang berperan untuk membantu mencapai *goal* yang telah ditetapkan. (Ari Arsanti, 2009) pada *Locke's model* dijelaskan bahwa *goal setting theory* (penetapan tujuan) mempunyai empat mekanisme dalam memotivasi individu untuk mencapai kinerja. Pertama, penetapan tujuan dapat mengarahkan perhatian individu untuk lebih fokus pada pencapaian tujuan tersebut. Kedua, tujuan dapat membantu mengatur usaha yang diberikan oleh individu untuk mencapai tujuan. Ketiga, adanya tujuan dapat meningkatkan ketekunan individu dalam mencapai tujuan tersebut. Keempat, tujuan membantu individu untuk menetapkan strategi dan melakukan tindakan sesuai yang direncanakan. Dengan demikian menetapkan suatu tujuan akan menjadikan individu menyusun bagaimana strategi yang tepat untuk mencapainya. Dalam mencapai tujuan yaitu kesiapan kerja

pada era industri 4.0, maka menguasai *soft skill* sebagai suatu usaha menjadi hal yang perlu dilakukan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2.1.2 Kesiapan Kerja

Mahasiswa merupakan jenjang terakhir pendidikan tinggi untuk mempersiapkan karir yang lebih matang dalam dunia kerja. Kesiapan kerja dapat dilihat melalui berbagai indikator, seperti kematangan bekal ilmu seperti *hard skill* hingga *soft skill* yang dapat menunjang karir seseorang. Kesiapan kerja kini semakin patut disiapkan sejak dini dengan melihat perkembangan dunia yang sangat cepat. Dalam waktu yang mungkin tidak lama lagi, masyarakat dunia akan dihadapkan dengan era baru, yaitu era society atau 5.0. Sehingga lulusan perguruan tinggi perlu mempersiapkan dengan berbagai bekal yang lebih, karena bekal yang cukup saja tidak dapat memastikan bahwa kita dapat bertahan atau *survive* di era yang terus berubah.

Kesiapan kerja (*employability*) merupakan hal yang sangat penting bagi lulusan perguruan tinggi serta institusi perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan perguruan tinggi akan lebih cepat dan mudah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan apabila memiliki kesiapan kerja sesuai dengan latar belakang bidang studinya (Zunita et al., 2019).

Pengertian kesiapan kerja menurut (Slameto, 2010) adalah suatu kondisi seseorang dapat memberikan tanggapan di dalam situasi tertentu. Faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mencakup tiga aspek, yaitu pertama adalah kondisi fisik, mental, dan emosional. Kedua adalah kebutuhan-kebutuhan serta ketiga

adalah keterampilan dan pengetahuan. Selain ketiga aspek tersebut, pengalaman juga mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Sedangkan menurut (Baiti et al., 2017) adalah suatu faktor yang berkaitan dengan keahlian seseorang untuk menjalankan suatu tuntutan kemampuan, kualitas dan kinerja dalam dunia kerja. Berdasarkan pemaparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh aspek pengetahuan, kematangan, dan sikap seseorang.

2.1.3 Soft Skill

Soft skill merupakan puncak dari sosiologis untuk *Emotional Intelligence Quotient* (EQ) seseorang, serta dapat mengetahui kemampuan seseorang untuk bekerjasama, menyelesaikan suatu masalah bahkan memotivasi atau memberikan sebuah solusi bersama orang lain didalam sebuah bidang pekerjaan (Utama et al., 2009). Menurut (Elfindri, 2010) Soft skills merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual. *Soft skills* dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skills* dalam diri seseorang.

Dalam penelitian ini, akan mengambil 4 *soft skill* dari 10 *soft skill* dalam survei yang dilakukan oleh NACE. 10 *soft skills* tersebut adalah *problem solving*, *teamwork*, *leadership*, *communication (verbal)*, *strong work ethic*,

analytical/quantitative skills, communication (written), initiative, detail-oriented, dan *technical skills*. 4 *soft skill* yang diambil adalah *problem solving, teamwork, leadership, communication (verbal)*. Keempat *soft skill* tersebut merupakan top 4 dalam NACE dan *skill* yang memiliki pengaruh yang baik dalam kesiapan kerja merujuk pada penelitian terdahulu. 2 dari 10 *soft skills* tersebut yang dikategorikan sebagai intrapersonal skill yaitu *initiative* dan *detail-oriented*, sedangkan sisanya termasuk dalam interpersonal skill.

2.1.4 Interpersonal Skill

Menurut (Hayes, 2002) interpersonal skill adalah interaksi tatap muka yang efektif dalam merepresentasikan keadaan dan lingkungan yang diinginkan menggunakan *goal-directed behaviour*. Kompetensi interpersonal merupakan kunci yang membedakan antara manager yang sukses dan yang tidak sukses. Sedangkan menurut (Rungapadiachy, 1999) dikatakan interpersonal skill adalah sebuah keterampilan yang dapat diartikan sebagai suatu hal yang diperlukan dalam mewujudkan kelancaran berkomunikasi dengan seorang maupun sekelompok orang.

2.1.5 Intrapersonal Skill

Menurut (Gardner, 2013) menyatakan kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk mengenali perbedaan secara khusus, perbedaan besar dalam suasana hati, tempramen, motivasi, dan kehendak. Kecerdasan ini mencakup kesadaran akan kekuatan dan kelemahan diri, kesadaran akan suasana hati,

motivasi, temperamen, dan keinginannya. Sedangkan menurut (Armstrong, 2013) kecerdasan intrapersonal termasuk kemampuan untuk mendisiplinkan diri, pemahaman diri dan harga diri.

2.1.6 Era Industri 4.0

Menurut (Herman et al., 2015) mengatakan bahwa Revolusi Industri 4.0 adalah sebuah era industri digital di mana seluruh bagian yang ada di dalamnya saling berkolaborasi dan berkomunikasi secara real time di mana saja kapan saja dengan pemanfaatan IT (teknologi informasi) berupa internet dan CPS, IoT dan IoS guna menghasilkan inovasi baru atau optimasi lainnya yang lebih efektif dan efisien.

(Herman et al., 2015) menyatakan terdapat empat desain prinsip industri 4.0:

- a) Interkoneksi yaitu *internet of things* melalui kemampuan yang berasal dari mesin, sensor, perangkat, dan orang dapat menghubungkan sehingga dapat digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain.
- b) Transparansi informasi yaitu salinan virtual dunia fisik yang dihasilkan melalui kemampuan sistem informasi dengan bantuan model digital yang diperkaya serta data sensor termasuk analisis data dan penyediaan informasi.
- c) Bantuan teknis yang meliputi: kemampuan sistem bantuan untuk mendukung manusia dengan membuat keputusan yang tepat dan memecahkan masalah mendesak dalam waktu singkat, kemampuan sistem

untuk mendukung manusia dengan melakukan berbagai tugas yang tidak menyenangkan atau terlalu melelahkan, dan meliputi bantuan visual dan fisik.

- d) Keputusan terdesentralisasi yaitu mengambil keputusan secara individual dan melaksanakan tugas dengan seefektif mungkin serta juga menjadi kemampuan sistem fisik maya.

2.1.7 Penelitian Terdahulu

Berikut hasil telaah penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil
1	Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya di Era Revolusi Industri 4.0 ditinjau dari aspek hard skill, soft skill, dan motif sosial.	(Bhadraswara & Iqbal, 2020)	<i>soft skill (communication skill dan problem solving skill)</i>	Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.
2	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi dan Soft Skill (B Inggris dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0.	(Elatul et al., 2020)	<i>Soft skill (bahasa inggris dan teknologi informasi)</i>	Berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja

3	Kesiapan Kerja Generasi Milenial di DKI Jakarta Raya: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Digital (The Work Readiness of the Millennial Generation in DKI Jakarta Raya: The Effect of Emotional Intelligence and Digital Skills).	(Sabilah et al., 2021)	Kecerdasan emosional (<i>soft skill</i>)	Berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja
4	Pengaruh <i>Soft Skills</i> dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Kesiapan <i>Fresh Graduate</i> dalam Era Industri 4.0.	(Fauzan, 2019)	<i>Soft skill</i> (<i>communication skill</i> dan <i>teamwork skill</i>)	Berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja
5	Pengaruh Kreativitas Belajar dan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016	(Hulu & Rozaini, 2020)	<i>Soft skill</i> (<i>communication skill</i> dan <i>teamwork skill</i>)	Berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja
6	Pengaruh <i>Soft skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya	(Lucas et al., 2017)	<i>Soft skill</i> (<i>communication skill</i> dan <i>teamwork skill</i>)	Berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja
7	Pengaruh <i>Hard Skill</i> , <i>Soft Skill</i> , dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT MANADO.	(G Ratuela et al., 2022)	<i>Soft skill</i> (<i>communication skill</i> dan <i>problem solving skill</i>)	Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.

8	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.	(Gunawan et al., 2020)	<i>Soft skill (leadership skill)</i>	Berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja
9	Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMA N 3 Kota Jambi di Masa Pandemi.	(Setiawati & Mayasari, 2021)	<i>Soft skill (communication skill)</i>	Berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja
10	Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat.	(Angraini et al., 2021)	<i>Soft skill (communication skill)</i>	Berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja
11	Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Pemesinan SMK Pemuda 3 Kesamben, Blitar	(Aziz et al., 2020)	<i>Soft skill (problem solving skill)</i>	Berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja

2.2 Hipotesis Penelitian

2.2.1 Pengaruh *Problem Solving Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Era industri 4.0 mengubah banyak hal dalam kehidupan saat ini, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat selalu mencari ide dan solusi. *Problem solving* menjadi *soft skill* yang berperan penting dalam era sekarang ini. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh NACE 2021 disebutkan bahwa *problem solving skill* menjadi *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja, disamping *leadership skill*, *communication skill*, dan *teamwork skill*. Survei NACE didukung oleh penelitian

yang dilakukan (Aziz et al., 2020) bahwa *problem solving* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dalam dunia kerja pasti akan selalu dihadapkan dengan suatu permasalahan. Sikap dan tindakan seseorang dalam menghadapi suatu masalah akan menjadi nilai plus seseorang dalam dunia kerja. *Problem solving skill* merupakan salah satu dari 10 *soft skill* yang diperlukan dalam dunia kerja di era yang saat ini cepat berubah merujuk pada survei yang dilakukan oleh NACE. Semakin seseorang memiliki penguasaan atas *problem solving skill* yang tinggi, kesiapan dalam menghadapi dunia kerja akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian hipotesis penelitian di atas, maka:

H1: *Problem Solving Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era industri 4.0.

2.2.2 Pengaruh *Teamwork Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Teamwork atau disebut bekerja dalam tim menjadi tolak ukur untuk menyeleksi para pencari kerja. Era dengan perubahan yang begitu cepat menjadikan bahwa kolaborasi lebih penting daripada berkompetisi antar perusahaan. Tidak jarang dalam momen ini, dibentuk sebuah tim untuk mendiskusikan berbagai langkah yang akan diambil dalam beberapa waktu ke depan. Sehingga hal tersebut menjadikan *teamwork skill* penting untuk dimiliki pencari kerja guna *survive* dalam karirnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzan, 2019), (Hulu & Rozaini, 2020), dan (Lucas et al., 2017) mereka menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *teamwork skill* terhadap kesiapan kerja.

Perusahaan multinasional cenderung berfokus terhadap tenaga kerja dengan perangai dan akhlak yang dapat didik serta memiliki kemampuan dalam berbaur (sosialisasi) dengan baik (Lucas et al., 2017). Dalam sebuah perusahaan pastinya terdapat divisi atau departemen yang bertugas mengurus sesuai dengan bidangnya. Tiap departemen pastinya diisi oleh banyak individu dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Divisi atau departemen tersebut dituntut untuk dapat memenuhi ekspektasi *top management*, seperti mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga tidak mungkin hanya satu individu yang bekerja untuk mencapai target tersebut. *Teamwork* yang baik antar individu diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Sehingga semakin seseorang memiliki penguasaan atas *teamwork skill* yang tinggi, kesiapan dalam menghadapi dunia kerja akan menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian hipotesis penelitian di atas, maka:

H2: *Teamwork Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era industri 4.0.

2.2.3 Pengaruh *Communication Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Menyampaikan suatu informasi dari orang ke orang dengan bahasa yang dapat dipahami merupakan makna dari komunikasi. Dalam pekerjaan, komunikasi merupakan hal yang sangat krusial karena dengan beberapa kata saja dapat membuat sesuatu yang berdampak luas. Dalam kegiatan sehari-hari, kita dapat menjumpai *miss communication* atau berbeda pemahaman. Apabila hal ini terjadi dalam lingkup pekerjaan, maka akan berdampak sangat luas. Pemecatan merupakan

salah satu hal yang mungkin terjadi akibat hal tersebut. *Communication skill* dapat dilatih di mana saja, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Sehingga semakin seseorang memiliki penguasaan atas *communication skill* yang tinggi, kesiapan dalam menghadapi dunia kerja akan menjadi lebih baik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fauzan, 2019), (Lucas et al., 2017), dan (Hulu & Rozaini, 2020) menyatakan bahwa *communication skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Sehingga semakin seseorang memiliki penguasaan atas *communication skill* yang baik, kesiapan dalam menghadapi dunia kerja akan menjadi jauh meningkat

Berdasarkan uraian hipotesis penelitian di atas, maka:

H3: *Communication Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era industri 4.0.

2.2.4 Pengaruh *Leadership Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

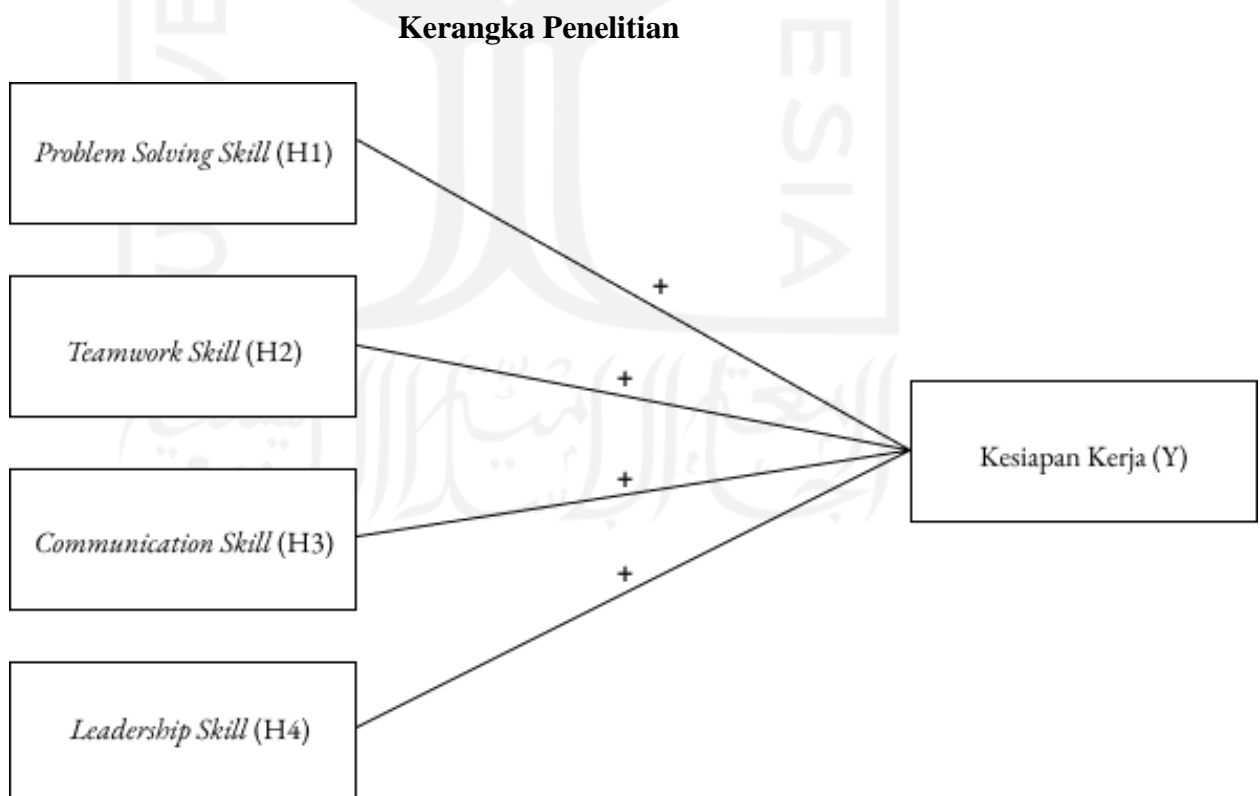
Leadership merupakan salah satu *soft skill* yang dapat memengaruhi orang lain serta membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Leadership* menjadi kian penting karena dapat membantu kesuksesan seperti dalam sebuah tim maupun secara lebih luas. Keputusan dalam sebuah kelompok adalah hal yang pasti akan selalu ditemui. Maka, disitulah peran pemimpin untuk mengambil keputusan. Dengan *leadership skill* yang baik, keputusan yang diambil besar kemungkinan akan membawa dampak positif. Sehingga semakin seseorang memiliki penguasaan atas *leadership skill* yang tinggi, kesiapan dalam menghadapi dunia kerja akan menjadi lebih baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020)

bahwa *leadership* (kepemimpinan) berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan uraian hipotesis penelitian di atas, maka:

H4: *Leadership Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era industri 4.0.

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dikembangkan di atas, untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh *problem solving skill*, *teamwork skill*, *communication skill*, dan *leadership skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di era revolusi industri 4.0, sehingga dapat disusun sebuah kerangka penelitian yang dapat digunakan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sekaran & Bougie, 2016) populasi merupakan kumpulan kasus di mana sampel diambil dari sekelompok orang untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan populasi yaitu mahasiswa aktif Program Studi (Prodi) Akuntansi pada perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Saya memilih perguruan tinggi di DIY karena dikenal dengan sebutan kota pelajar yang ditandai dengan adanya berbagai perguruan tinggi yang bergengsi.

Menurut (Gulo & Yovita, 2002) sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, sehingga suatu sampel harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Kemudian pada penelitian ini, mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan secara acak ditemui merupakan sampel yang akan diambil. Penelitian ini menggunakan cara *convenience sampling*. *Convenience sampling* dilakukan dengan memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai oleh peneliti. Dalam pengambilan sampel, terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dengan cermat, yaitu:

- a. Mahasiswa aktif akuntansi perguruan tinggi di Yogyakarta

- b. Merupakan mahasiswa akuntansi aktif, minimal semester 5. Dengan pertimbangan bahwa angkatan tersebut telah mendekati akhir pendidikan di bangku perkuliahan dan akan segera memasuki dunia kerja.

Pada penelitian ini, penentuan besaran jumlah sampel minimal dalam penelitian menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (400)

e^2 = Level Error atau tingkat kesalahan (10%)

Maka, sampel yang akan diambil pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin di atas adalah $400 / (1 + (400 \times 0,01^2))$ dengan hasil 80. Kemudian peneliti akan mengambil sampel sebanyak 110 sampel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria. Menurut (Sugiyono, 2018) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Kemudian kuesioner pada penelitian ini akan disebarkan secara daring melalui *google form*. *Google Form* yang nanti dibagikan dan harus diisi oleh responden akan berisi berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diharap dapat memenuhi rasa ingin tahu peneliti. Skala likert akan diterapkan pada penelitian ini

dengan rentang 1 (sangat tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju) sehingga peneliti dapat menarik suatu kesimpulan berdasarkan jawaban dari para responden.

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Skala likert di atas dikategorikan dengan nilai sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju = 1,00 - 1,25
(STS)
- b. Tidak Setuju (TS) = 1,26 - 2,50
- c. Setuju (S) = 2,51 - 3,75
- d. Sangat Setuju (SS) = 3,76 - 4,00

3.3 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sehingga dapat dikatakan variabel penelitian merupakan landasan seorang peneliti serta variabel yang dipakai harus dapat diamati dan diukur.

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 *Problem Solving Skill*

Kemampuan *Problem Solving* merupakan kemampuan setiap individu dalam menganalisa, mengenali, mencari solusi, mengkaji serta merencanakan

solusi agar dapat melewati masalah yang dihadapi (Aziz et al., 2020). Dalam dunia kerja seseorang akan selalu dihadapkan dalam suatu permasalahan, sehingga *problem solving skill* akan sangat membantu dalam menyelesaikannya.

Tabel 3.2 Tabel Pengukuran Variabel *Problem Solving skill*

Variabel	Indikator	Referensi
<i>Problem Solving skill</i>	Dapat menyampaikan ide secara jelas dan meyakinkan melalui tulisan	(Djamaris, 2013)
	Dapat berkomunikasi dengan individu yang mempunyai latar belakang budaya berbeda	
	Dapat melakukan justifikasi saat ada masalah dalam situasi sulit	
	Dapat mengakomodasi seseorang ke dalam suasana kerja yang beragam	
	Dapat membuat kesimpulan berdasarkan pembuktian yang valid	
	Dapat menggunakan internet atau media sosial	(Sabilah et al., 2021)

	untuk menemukan ide baru	
	Dapat menggunakan internet atau media sosial untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan	

3.3.1.2 *Teamwork Skill*

(de Janasz et al., 2006) mendefinisikan *teamworks skill* sebagai kemampuan individu untuk melakukan kerjasama dengan baik untuk mencapai maksud dan tujuan tim , serta para anggotanya mampu berpartisipasi di dalam tim.

Tabel 3.3 Tabel Pengukuran Variabel *Teamwork skill*

Variabel	Indikator	Referensi
<i>Teamwork Skill</i>	Dapat menyampaikan ide secara meyakinkan melalui oral	(Djamaris, 2013)
	Dapat memberikan kontribusi terhadap perencanaan kerja grup	
	Dapat memahami seseorang	
	Dapat bekerja sama dengan lainnya secara efektif	

	Dapat mengkoordinasikan kerja grup	
	Dapat menerima tanggung jawab sepenuhnya	
	Dapat berperan dalam kelompok sebagai pengikut (anggota)	
	Dapat bekerjasama dengan orang lain secara efektif dan produktif	(Iriani, 2017)
	Dapat berdiskusi dengan teman-teman atau dosen saya	

3.3.1.3 *Communication Skill*

Menurut (Angraini et al., 2021) *Communication skill* adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan yang jelas dan mudah dipahami oleh penerima pesan.

Tabel 3.4 Tabel Pengukuran Variabel *Communication skill*

Variabel	Indikator	Referensi
<i>Communication Skill</i>	Dapat melakukan presentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audiens	(Djamaris, 2013)
	Dapat menyampaikan ide secara jelas melalui oral	

	Dapat menyampaikan ide secara efektif melalui oral	
	Dapat mengidentifikasi masalah dalam situasi sulit	
	Dapat menerima saran atau masukan dari orang lain	(Sabilah et al., 2021)
	Berani untuk bertanya langsung kepada orang lain untuk hal yang butuh diketahui	
	Dapat mudah menerima masukan dari siapa pun atas kesalahan	
	Dapat menghargai pendapat orang lain	

3.3.1.4 Leadership Skill

Gaya kepemimpinan merupakan sekumpulan norma dan perilaku yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam memengaruhi perilaku orang lain (Gunawan et al., 2020).

Tabel 3.5 Tabel Pengukuran Variabel Leadership skill

Variabel	Indikator	Referensi
----------	-----------	-----------

<i>Leadership Skill</i>	Memiliki ambisi untuk menjadi pemimpin dalam suatu kelompok	(Iriani, 2017)
	Dapat meyakinkan/memotivasi teman saya agar berubah ke arah yang lebih baik	
	Merasa mampu memimpin dalam suatu kelompok	
	Mampu berbicara di depan umum	
	Memiliki pengetahuan teori dasar kepemimpinan	
Dapat melakukan supervisi anggota suatu grup		
Mampu memimpin suatu proyek		

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 Kesiapan Kerja

Menurut (Baiti et al., 2017) adalah suatu faktor yang berkaitan dengan keahlian seseorang untuk menjalankan suatu tuntutan kemampuan, kualitas dan kinerja dalam dunia kerja. Berdasarkan pemaparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh aspek pengetahuan, kematangan, dan sikap seseorang.

Tabel 3.6 Tabel Pengukuran Variabel Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Referensi
Kesiapan Kerja	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	(Ratnawati, 2016)
	Memiliki sikap kritis	
	Mampu mengendalikan diri/emosi	
	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mengikuti perkembangan teknologi	
	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	
	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya	
	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	
	Kemandirian	

3.4 Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan nantinya akan diolah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 26. Pemilihan analisis regresi berganda karena dalam penelitian ini variabel yang diteliti memiliki variabel dependen satu sedangkan variabel independen lebih dari satu.

3.4.1 Uji Instrumen

3.4.1.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Teknik pengujian menggunakan korelasi *Bivariate pearson* (Sekaran & Bougie, 2016). Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- c) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka item soal angket tersebut tidak valid.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas didefinisikan sebagai sejauh mana pengukuran instrumen tertentu bebas dari kesalahan dan dapat menciptakan hasil yang konsisten (Sekaran & Bougie, 2016). Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Konsistensi disini bermakna bahwa kuesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* yaitu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6. Uji reliabilitas dilakukan pada taraf signifikansi α sebesar 0.05. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 , maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.6 , maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan pengujian dan kepastian yang ada pada penelitian dengan model regresi serta meyakinkan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diuji menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov dengan dibuatnya sebuah hipotesis. Dasar hipotesis dalam uji *Kolmogorv-Smirnov* yaitu jika probabilitas $>$

0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Sekaran & Bougie, 2016).

3.4.2.2 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi antar variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance factors (VIF), jika nilai *tolerance* mendekati 1 dan VIF tidak lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi (Sekaran & Bougie, 2016).

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi, melalui satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dapat dinilai baik apabila terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser. Apabila signifikansi (sig) $> 5\%$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, namun jika signifikansi $< 5\%$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.4.3 Uji Model

3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi memungkinkan peneliti untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel dependen numerik dan satu variabel independen numerik. Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran seberapa baik *predictor* persamaan regresi peneliti nantinya. Jika persamaan *predictor* sempurna maka koefisien determinasi adalah 1. Jika hanya dapat memprediksi 50 persen, maka koefisien determinasi akan menjadi 0,5, dan jika persamaan tersebut memprediksi tidak terdapat variasi, koefisien akan menjadi 0 (Saunders et al., 2019).

3.4.3.2 Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ada pada variabel independen bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian pada penelitian ini akan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan ketika terdapat satu variabel dependen sedangkan variabel independen memiliki jumlah 2 atau lebih, sehingga keterkaitan antar variabel tersebut dapat diketahui. Analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini terdiri dari dua atau lebih variabel independen penelitian. Persamaan regresi pada penelitian ini digunakan untuk pengaruh variabel

independen yaitu: *Problem Solving Skill* (X1), *Teamwork Skill* (X2), *Communication Skill* (X3), *Leadership Skill* (X4) terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi (Y).

Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y= Kesiapan kerja mahasiswa akuntansi

a= Konstanta

b1= Koefisien regresi antara *Problem Solving Skill* dengan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi

b2= Koefisien regresi antara *Teamwork Skill* dengan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi

b3= Koefisien regresi antara *Communication Skill* dengan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi

b4= Koefisien regresi antara *Leadership Skill* dengan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi

X1= Variabel *Problem Solving Skill*

X2= Variabel *Teamwork Skill*

X3= Variabel *Communication Skill*

X4= Variabel *Leadership Skill*

3.4.4.2 Formulasi Hipotesis

Dalam penelitian ini dapat disusun beberapa formulasi hipotesis sebagai berikut:

$H_{01} > 0,05$: *Problem Solving Skill* tidak berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja

$H_{a1} < 0,05$: *Problem Solving Skill* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja

$H_{02} > 0,05$: *Team Work Skill* tidak berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja

$H_{a2} < 0,05$: *Team Work Skill* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja

$H_{03} > 0,05$: *Communication Skill* tidak berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja

$H_{a3} < 0,05$: *Communication Skill* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja

$H_{04} > 0,05$: *Leadership Skill* tidak berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja

$H_{a4} < 0,05$: *Leadership Skill* berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja

3.4.4.3 Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel.

Kriteria penerimaan H_a yaitu sebagai berikut:

- a) H_a diterima jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan arah koefisien regresi sesuai yang dihipotesiskan.

b) H_a tidak diterima jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dan arah koefisien regresi tidak sesuai yang dihipotesiskan.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi perguruan tinggi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Mahasiswa yang menjadi objek merupakan mahasiswa jurusan akuntansi dan minimal berada pada semester 5 ke atas. Teknik pengambilan yang digunakan adalah *convenience sampling*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan media *google form* serta dengan meminta bantuan tiap himpunan mahasiswa akuntansi untuk menyebarkan *link google form* kuesioner. Kuesioner yang telah disebar menghasilkan 116 sampel yang terpilih. Pengujian hipotesis dan analisis dilakukan dengan merujuk hasil atas pengolahan data sampel tersebut.

Klasifikasi data responden bertujuan untuk mengetahui latar belakang responden. Dalam penelitian ini, klasifikasi responden berdasarkan asal perguruan tinggi. Hasil data yang diperoleh mengenai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Asal Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
UII	35	30.17%
UNY	22	18.97%
UMY	21	18.10%
UPNVY	20	17.24%
STIE YKPN	18	15.52%
Jumlah	116	100%

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan asal perguruan tinggi yang dapat dilihat pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa asal perguruan tinggi responden paling dominan berasal dari Universitas Islam Indonesia (UII). Kemudian pada nomor 2 ada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) diikuti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, dan STIE YKPN.

Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	51	43.97%
Perempuan	65	56.03%
Jumlah	116	100%

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.2, bahwa total responden adalah 116 orang dengan didominasi oleh perempuan dengan jumlah 65 orang atau 56.03%. Kemudian responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 51 orang atau 43.97%.

Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
Lima (5)	10	8.62%
Enam (6)	25	21.55%
Tujuh (7)	9	7.76%
> Tujuh (7)	72	62.07%
Jumlah	116	100%

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan semester yang terdapat pada tabel 4.3, mayoritas responden sedang menempuh di atas semester tujuh dengan jumlah 72 orang atau 62.07%.

Kemudian diikuti semester enam dengan 25 orang atau 21.55%, lima dengan 10 orang atau 8.62%, dan terakhir tujuh dengan jumlah 9 orang atau 7.76%.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Problem Solving Skill</i>	116	18	28	3.38	2.544
<i>Team work Skill</i>	116	21	36	3.32	3.066
<i>Communication Skill</i>	116	18	32	3.39	3.305
<i>Leadership Skill</i>	116	9	28	3.18	4.018
Kesiapan Kerja	116	21	32	3.58	2.772

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.4 di atas, terdapat informasi mengenai analisis statistik deskriptif dengan N sebesar 116 dan hasil meliputi nilai minimum, nilai maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti. Hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) *Problem Solving Skill*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, variabel *problem solving skill* menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 18, nilai *maximum* sebesar 28, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.38, dan nilai standar deviasi sebesar 2.544. Berdasarkan hasil dari nilai rata-rata (*mean*), disimpulkan responden sepakat bahwa *problem solving skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

b) *Teamwork Skill*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, variabel *teamwork skill* menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 21, nilai *maximum* sebesar 36, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.32, dan nilai standar deviasi sebesar 3.066. Berdasarkan hasil dari nilai rata-rata (*mean*), disimpulkan responden sepakat bahwa *teamwork skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

c) *Communication Skill*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, variabel *teamwork skill* menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 18, nilai *maximum* sebesar 32, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.39, dan nilai standar deviasi sebesar 3.305. Berdasarkan hasil dari nilai rata-rata (*mean*), dapat disimpulkan responden sepakat bahwa *communication skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

d) *Leadership Skill*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, variabel *teamwork skill* menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 9, nilai *maximum* sebesar 28, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.18, dan nilai standar deviasi sebesar 4.018. Berdasarkan hasil dari nilai rata-rata (*mean*), dapat disimpulkan responden sepakat bahwa *leadership skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

e) Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, variabel *teamwork skill* menunjukkan bahwa nilai *minimum* sebesar 21, nilai *maximum* sebesar 32, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.58, dan nilai standar deviasi sebesar 2.772. Berdasarkan hasil dari nilai rata-rata (*mean*), dapat disimpulkan bahwa responden sepekat terhadap kesiapan kerja.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Problem Solving Skill</i>	X _{1.1}	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,000	Valid
	X _{1.7}	0,000	Valid
<i>Teamwork Skill</i>	X _{2.1}	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,000	Valid
	X _{2.7}	0,000	Valid
	X _{2.8}	0,000	Valid
	X _{2.9}	0,000	Valid
<i>Communication Skill</i>	X _{3.1}	0,000	Valid
	X _{3.2}	0,000	Valid
	X _{3.3}	0,000	Valid
	X _{3.4}	0,000	Valid
	X _{3.5}	0,000	Valid
	X _{3.6}	0,000	Valid
	X _{3.7}	0,000	Valid
	X _{3.8}	0,000	Valid

<i>Leadership Skill</i>	X _{4.1}	0,000	Valid
	X _{4.2}	0,000	Valid
	X _{4.3}	0,000	Valid
	X _{4.4}	0,000	Valid
	X _{4.5}	0,000	Valid
	X _{4.6}	0,000	Valid
	X _{4.7}	0,000	Valid
Kesiapan Kerja	Y _{5.1}	0,000	Valid
	Y _{5.2}	0,000	Valid
	Y _{5.3}	0,000	Valid
	Y _{5.4}	0,000	Valid
	Y _{5.5}	0,000	Valid
	Y _{5.6}	0,000	Valid
	Y _{5.7}	0,000	Valid
	Y _{5.8}	0,000	Valid

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa semua nilai *Sig. (2-tailed)* pada indikator terhadap total tiap indikator adalah kurang dari 0.05. Hal ini dapat dikatakan seluruh item pertanyaan adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0.721	Reliabel
X ₂	0.790	Reliabel
X ₃	0.849	Reliabel
X ₄	0.911	Reliabel
Y	0.744	Reliabel

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel lebih besar dari nilai 0.6, yang berarti seluruh data kuesioner dari

tiap variabel andal dan *reliable*. Dengan demikian kuesioner dapat dikatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.69668921
	Most Extreme Differences	Absolute	.062
		Positive	.062
		Negative	-.056
Test Statistic			.062
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.200. Hal tersebut berarti data telah terdistribusi secara normal sehingga layak untuk digunakan.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
X ₁	0.338	2.963

X2	0.291	3.441
X3	0.341	4.153
X4	0.326	3.067

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, nilai *tolerance* adalah di atas 0.1 dan nilai VIF keempat variabel kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3.286	1.223		2.688	.008
	X4	-.049	.045	-.177	-1.093	.277
	X3	.064	.063	.191	1.016	.312
	X2	-.064	.062	-.177	-1.036	.303
	X1	-.025	.070	-.058	-.362	.718

Sumber: data primer, diolah

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas terlihat bahwa nilai *Sig* dari tiap variabel terhadap *absolute residual* di atas 0.05 yang berarti data bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.5 Uji Model

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791	.626	.612	1.72699

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,612 atau 61,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.672	1.915			3.484	.001
	X1	.293	.109	.269		2.692	.008
	X2	.303	.097	.335		3.106	.002
	X3	.051	.099	.060		.510	.611
	X4	.144	.070	.208		2.048	.043

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, konstanta (a) regresi yang ditunjukkan pada kolom B baris pertama, selanjutnya koefisien variabel independen yang diteliti ditunjukkan pada baris kedua dan seterusnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibentuk model regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.672 + 0.293X1 + 0.303X2 + 0.051X3 + 0.144X4$$

4.6.2 Uji F

Tabel 4.12 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.185	4	138.296	46.369	.000
	Residual	331.057	111	2.982		
	Total	884.241	115			

Sumber: data primer, diolah

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.11, dapat diambil beberapa kesimpulan berupa pernyataan sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh *Problem Solving Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda, variabel *problem solving skill* (X1) memiliki nilai koefisien 0.293 yang menunjukkan apabila terjadi peningkatan sebesar 1% terhadap variabel *problem solving skill* sedangkan variabel bebas lainnya konstan maka kesiapan kerja akan naik sebesar 0.293.

Kemudian, nilai signifikansi dari hasil uji regresi berganda bernilai 0.008. Dengan α sebesar 5% (0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $0.008 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *problem solving skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, sehingga hipotesis pertama (H1) didukung oleh data. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa apabila seseorang memiliki

penguasaan atas *problem solving skill* yang tinggi, kesiapan dalam menghadapi dunia kerja akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengaruh positif *problem solving skill* terhadap kesiapan kerja dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Salah satunya dalam dunia kerja, seseorang tidak akan dapat lepas dari suatu masalah. Bagaimana seseorang mencari solusi dan menyelesaikan masalah tersebut, akan menjadi bantuan besar dalam karir seseorang di dunia kerja. Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan lebih banyak kesiapan dalam menghadapi dunia kerja seperti mengikuti program-program yang dapat membantu peningkatan dalam aspek *problem solving skill*. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh (Aziz et al., 2020). Mereka menyatakan bahwa *problem solving skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

4.7.2 Pengaruh *Teamwork Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda, variabel *teamwork skill* (X_2) memiliki nilai koefisien 0.303 yang menunjukkan apabila terjadi peningkatan sebesar 1% terhadap variabel *teamwork skill* sedangkan variabel bebas lainnya konstan maka kesiapan kerja akan naik sebesar 0.303.

Kemudian, nilai signifikansi dari hasil uji regresi berganda bernilai 0.002. Dengan α sebesar 5% (0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $0.002 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *teamwork skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, sehingga hipotesis kedua (H_2) didukung oleh data. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa apabila seseorang memiliki penguasaan atas

teamwork skill yang tinggi, kesiapan dalam menghadapi dunia kerja akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengaruh positif *teamwork skill* terhadap kesiapan kerja dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Salah satunya adalah saat ini kita memasuki era baru yakni kolaborasi yang dikedepankan dari pada kompetisi, baik antar perusahaan bahkan antar negara. Kolaborasi sendiri dapat dimaknai sebagai bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Maka, *teamwork skill* sangat diperlukan seseorang dalam dunia kerja terutama pada era kolaborasi seperti sekarang ini. Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan lebih banyak kesiapan dalam menghadapi dunia kerja seperti mengikuti dan aktif diskusi kelompok maupun program yang dapat membantu peningkatan *teamwork skill*. Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh (Fauzan, 2019), (Hulu & Rozaini, 2020), dan (Lucas et al., 2017). Mereka menyatakan bahwa *teamwork skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

4.7.3 Pengaruh *Communication Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda, variabel *communication skill* (X3) memiliki nilai koefisien 0.051 yang menunjukkan apabila terjadi peningkatan sebesar 1% terhadap variabel *communication skill* sedangkan variabel bebas lainnya konstan maka kesiapan kerja akan naik sebesar 0.051.

Kemudian, nilai signifikansi dari hasil uji regresi berganda bernilai 0.611. Dengan α sebesar 5% (0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $0.611 > 0.05$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *communication skill* tidak berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, sehingga hipotesis ketiga (H3) tidak didukung oleh data. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa penguasaan atas *communication skill* yang baik, belum tentu akan memberikan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja lebih baik. Sehingga belum dapat dibuktikan apabila penguasaan *communication skill* seseorang baik akan memberikan peningkatan dalam kesiapan menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, *communication skill* tidak berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja kemungkinan besar dilatarbelakangi oleh beberapa hal yaitu kesadaran mahasiswa akuntansi terhadap pentingnya *communication skill* masih rendah. Salah satu prospek kerja lulusan mahasiswa akuntansi adalah menjadi seorang akuntan dengan model kerja *back office* dan berfokus pada laporan keuangan, sehingga tidak ada keharusan untuk bertemu dan menjalin komunikasi terutama dengan pihak eksternal seperti pelanggan. Berbeda dengan *front office* yang setiap harinya akan selalu bertemu dengan orang yang berbeda sehingga kebutuhan akan *communication skill* cenderung jauh lebih besar. Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan lebih banyak kesiapan dalam menghadapi dunia kerja sehingga mahasiswa dapat memastikan *skill* atau kemampuan apa yang dirinya butuhkan untuk membantu kesuksesan karir dalam dunia kerja. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh (Fauzan, 2019), (Lucas et al., 2017), dan (Hulu & Rozaini, 2020). Mereka menyatakan bahwa *communication skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

4.7.4 Pengaruh *Leadership Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda, variabel *leadership skill* (X4) memiliki nilai koefisien 0.144 yang menunjukkan apabila terjadi peningkatan sebesar 1% terhadap variabel *leadership skill* sedangkan variabel bebas lainnya konstan maka kesiapan kerja akan naik sebesar 0.144.

Kemudian, nilai signifikansi dari hasil uji regresi berganda bernilai 0.043. Dengan α sebesar 5% (0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $0.043 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *leadership skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, sehingga hipotesis keempat (H4) didukung oleh data. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa apabila seseorang memiliki penguasaan atas *leadership skill* yang tinggi, kesiapan dalam menghadapi dunia kerja akan menjadi lebih baik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengaruh positif *leadership skill* terhadap kesiapan kerja dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Salah satunya adalah saat ini dunia memasuki era kolaborasi serta berubah dengan cepat. Berbagai hal mulai dari perusahaan bahkan negara dituntut untuk dapat membuat keputusan yang cepat dan tepat. Pemahaman mengenai *leadership skill* yang baik akan membawa manfaat yang besar bagi yang memilikinya. Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan lebih banyak kesiapan dalam menghadapi dunia kerja seperti mengikuti program peningkatan *leadership* maupun ikut aktif dalam organisasi atau lembaga baik internal maupun eksternal kampus. Hasil penelitian

ini sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020). Mereka menyatakan bahwa *leadership skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam proses analisis dan pembahasan data yang telah dilaksanakan pada bab empat, diperoleh kesimpulan terkait pengaruh *soft skills* terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0 sebagai berikut:

- a) *Problem Solving Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0.
- b) *Teamwork Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0.
- c) *Communication Skill* tidak berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0.
- d) *Leadership Skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Yogyakarta pada era industri 4.0.

5.2 Implikasi

Penelitian ini merumuskan bahwa *problem solving skill*, *teamwork skill*, dan *leadership skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Pihak yang terlibat langsung dalam kesiapan kerja mahasiswa akuntansi yakni perguruan tinggi melalui bagian program studi akuntansi dapat memberikan perhatian dan dukungan berupa sosialisasi pentingnya *skill* yang dibutuhkan seorang lulusan mahasiswa akuntansi dalam berkarir di dunia kerja. Selain itu, peningkatan *skill* atau keterampilan perlu diperhatikan seperti melalui *workshop* yang diadakan prodi akuntansi atau

melibatkan mahasiswa akuntansi dalam setiap kegiatan yang diadakan prodi akuntansi, sehingga mahasiswa mendapat manfaat peningkatan *skill* atau keterampilan. Namun, masih cukup banyak *soft skill* yang dapat membantu kesuksesan dan kesiapan dalam dunia kerja yang belum dapat diteliti dalam penelitian ini, seperti *communication skill* yang tidak berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Sehingga perlu ditinjau lebih jauh kembali terkait *soft skill* apa saja yang dapat membantu kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dan kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini masih ditemui. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian adalah:

- a) Jumlah sampel yang masih terbatas karena kesulitan dalam mendapatkan responden dari beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta.
- b) Penelitian menggunakan kuesioner dengan menggunakan *google docs* dan disebar secara *online*.
- c) Dalam penelitian ini, kesiapan kerja secara keseluruhan dipengaruhi oleh empat variabel independen. Sedangkan masih terdapat cukup banyak variabel yang dapat memengaruhi kesiapan kerja.

5.4 Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai keterbatasan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa hal berkaitan dengan saran sebagai berikut:

- a) Dalam penelitian berikutnya diharap dapat mengambil sampel dari tiap perguruan tinggi yang berada di Yogyakarta, sehingga data dan hasil penelitian dapat menjadi lebih baik. Cara yang dapat diterapkan adalah

melakukan pendataan perguruan tinggi yang berada di Yogyakarta terlebih dahulu, kemudian melakukan kontak pada tiap perguruan tinggi yang telah didata.

- b) Penelitian selanjutnya diharap dapat meyakinkan responden untuk mengisi kuesioner dengan segera, sehingga kendala seperti kuesioner yang tidak ada respon sementara peneliti telah melakukan kontak dengan responden yang dituju dapat dihindari.
- c) Pengembangan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih jauh dengan mengangkat *soft skill* yang berbeda. Sehingga dapat diketahui lebih baik lagi terkait *soft skill* yang dibutuhkan dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. I., Murisal, & Ardias, W. S. (2021). Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat. *Jurnal Psikologi Islam*, 12, 89–96.
- Ari Arsanti, T. (2009). *Hubungan Antara Penetapan Tujuan, Self-Efficacy dan Kinerja*. 16(2), 97–110.
- Armstrong, T. (2013). *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*. PT Indeks.
- Aziz, R., Basuki, & Suyetno, A. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Hasil Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Pemesinan SMK Pemuda 3 Kesamben, Blitar. *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran*, 3, 43–52.
- Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy dan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5, 128–141.
- Bhadraswara, B., & Iqbal, S. (2020). The Influence of Hard Skill, Soft Skill, and Social Motive on The Work Readiness of Accounting Students of Universitas Brawijaya in The Industrial Revolution 4.0 Era. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8–11.
- BPS. (2021). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2019-2021*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- de Janasz, S. C., Dowd, K. O., & Schneider, B. Z. (2006). *Interpersonal skilils in Organization*. McGraw-Hill.
- Dharma, S., & Ariani, G. D. W. (2004). *Pengaruh Goal Setting Terhadap Performance: Tinjauan Teoritis*. 8(2), 198–208.
- Djamaris, A. R. A. (2013). Analisis Faktor Kompetensi Soft Skills Mahasiswa Yang Dibutuhkan Dunia Kerja Berdasarkan Persepsi Manajer. *Jurnal Manajemen*, 8–22.
- Elatul, S., Junaidi, & Sari, A. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Keilmuan Akuntansi Dan Soft Skill (Bahasa Inggris Dan Teknologi Informasi) Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09, 48–53.
- Elfindri. (2010). *Soft Skill Untuk Pendidik*. Baduose Media.
- Endrotomo. (2010, January 28). *Implementasi Pembelajaran Student Center Learning*.
- Fauzan. (2019). Pengaruh Soft Skill dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen UNHAZ Bengkulu). *Creative Research Management Journal*, 02, 6–9.
- G Ratuela, Y. R., Nelwan, O. S., Lumintang, G. G., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FBE UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Gardner, H. (2013). *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk)*. Interaksara.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, W., & Yovita, H. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, I., Djum Noor Benty, D., Eri Kusumaningrum, D., Bambang Sumarsono, R., Novita Sari, D., Dwi Pratiwi, F., Oktavia Ningsih, S., Ferindistika Putri, A., & Kim Hui, L. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kemampuan Manajerial, Efikasi Diri, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4, 142–146.

- Gurría, Á. (2014, February 19). *Speech by Federal Chancellor Angela Merkel to the OECD Conference*. Bundesregierung.De. <https://www.bundesregierung.de/breg-en/chancellor/speech-by-federal-chancellor-angela-merkel-to-the-oecd-conference-477432>
- Hayes, J. (2002). *Interpersonal Skills at Work*. Routledge.
- Herman, M., Pentek, T., & Otto, B. (2015). *Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios: A Literature Review*. https://www.researchgate.net/publication/307864150_Design_Principles_for_Industrie_40_Scenarios_A_Literature_Review
- Hulu, F., & Rozaini, N. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Jurnal Niagawan*, 9, 266–269.
- Iriani, T. (2017). Studi Analisis Terhadap Kemampuan Soft Skills Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 9–12.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). *A Theory of Goal Setting and Task Performance*. NJ: Prentice Hall.
- Lucas, N., Lie, C., Noviaty, K., Darmasetiawan, S., & Psi, M. S. (2017). Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 06, 1510–1513.
- National Association of Colleges and Employers. (2020). *Job Outlook 2021*. <https://wwwcdn.ithaca.edu/file-download/download/public/31991>
- Ratnawati, D. (2016). Hubungan Prestasi Belajar, Persepsi Dunia Kerja, dan Jiwa Kewirausahaan Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa PTM Relationship Achievement, The Perception of The World of Work, and Soul of Work Readiness Entrepreneurship with Mechanical Engineering Education Students. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 18–21. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/vanos>
- Rungapadiachy, D. M. (1999). *Interpersonal Communication and Psychology*. Butterworth-Heinemann.
- Sabilah, J., Nurfandi Riyanti, S., & Saputra, N. (2021). Kesiapan Kerja Generasi Milenial di DKI Jakarta Raya: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 225–242. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.379>
- Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students* (8th Edition). Pearson.
- Savitri, A. (2019). *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0*. Genesis. https://books.google.co.id/books/about/Revolusi_Industri_4_0.html?id=dSvTDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th Edition). John Wiley & Sons.
- Setiawati, D., & Mayasari. (2021). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMA Negeri 3 Kota Jambi di Masa Pandemi Covid 19. *Scientific Journals of Economic Education*, 5, 28–34.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (5th ed.). PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi* (10th ed.). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). CV Alfabeta.

- Utama, M. S., Suprpti, W. S., Wartini, M., & Widyatmika, P. (2009). *Konsep Pengembangan Panduan Evaluasi Pengembangan Soft skills Mahasiswa Melalui Proses Pembelajaran di Universitas Udayana*. 10–18.
- Zunita, M., Widiastuti, R., & Yusmansyah. (2019). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir The Analysis of the Final-Year Students' Employability. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6–14.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Jaisya Dafa Ayaturrahman, Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dengan No Induk Mahasiswa 18312193. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir, saya sedang melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta Pada Era Revolusi Industri 4.0". Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1). Maka dari itu, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner berikut. Semua data informasi terkait responden dan hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian serta akan dijaga kerahasiaanya. Partisipasi saudara/i sangat saya harapkan demi terselesaikannya penelitian ini.

Identitas Peneliti:

Nama : Jaisya Dafa Ayaturrahman

Nomor Mahasiswa : 18312193

Prodi/Fakultas : Akuntansi/Bisnis dan Ekonomika

Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini sedikit membutuhkan waktu Sdr/i. Namun demikian dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kiranya Sdr/i berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semua data informasi terkait responden dan hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian serta akan dijaga kerahasiaanya. Partisipasi saudara/i sangat saya harapkan demi terselesaikannya penelitian ini. Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya melalui email 18312193@students.uii.ac.id Demikian permohonan dari saya, kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini.

Atas perhatian serta kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Data Diri Responden

1. Nama:

2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

3. Usia : Kurang dari 20 tahun Di atas 25 tahun
 21 – 25 tahun

4. Apakah Anda mahasiswa aktif jurusan akuntansi perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta?

 Ya Tidak

5. Asal Perguruan Tinggi:

6. Semester Saat Ini:

 Lima (5) Enam (6) Tujuh (7) Di atas Semester Tujuh (7)

Petunjuk Kegiatan

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan Sdr/i yang sebenarnya.

Keterangan Jawaban
Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Variabel Independen

1.1. Variabel *Problem Solving Skill*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya dapat menyampaikan ide secara jelas dan meyakinkan melalui tulisan				
2	Saya dapat berkomunikasi dengan individu yang mempunyai latar belakang budaya berbeda				
3	Saya dapat melakukan justifikasi saat ada masalah dalam situasi sulit				
4	Saya dapat mengakomodasi seseorang ke dalam suasana kerja yang beragam				
5	Saya dapat membuat kesimpulan berdasarkan pembuktian yang valid				
6	Saya dapat menggunakan internet atau media sosial untuk menemukan ide baru				
7	Saya dapat menggunakan internet atau media sosial untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan				

1.2. Variabel *Teamwork Skill*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya dapat menyampaikan ide secara meyakinkan melalui oral				
2	Saya dapat memberikan kontribusi terhadap perencanaan kerja grup				
3	Saya dapat memahami seseorang				
4	Saya dapat bekerja sama dengan lainnya secara efektif				

5	Saya dapat mengkoordinasikan kerja grup				
6	Saya dapat menerima tanggung jawab sepenuhnya				
7	Saya dapat berperan dalam kelompok sebagai pengikut (anggota)				
8	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain secara efektif dan produktif				
9	Saya dapat berdiskusi dengan teman-teman atau dosen saya				

1.3. Variabel *Communication Skill*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya dapat melakukan presentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audiens				
2	Saya dapat menyampaikan ide secara jelas melalui oral				
3	Saya dapat menyampaikan ide secara efektif melalui oral				
4	Saya dapat mengidentifikasi masalah dalam situasi sulit				
5	Saya dapat dengan mudah menerima saran atau masukan dari orang lain				

6	Saya berani untuk bertanya langsung kepada orang lain untuk hal yang butuh diketahui				
7	Saya dapat dengan mudah menerima masukan dari siapa pun atas kesalahan				
8	Saya dapat menghargai pendapat orang lain				

1.4. Variabel *Leadership Skill*

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki ambisi untuk menjadi pemimpin dalam suatu kelompok				
2	Saya memahami pengetahuan teori dasar kepemimpinan				
3	Saya mampu untuk memimpin dalam suatu kelompok				
4	Saya mampu meyakinkan/memotivasi teman saya agar berubah ke arah yang lebih baik				
5	Saya mampu berbicara di depan umum				
6	Saya memiliki kemampuan melakukan supervisi anggota suatu grup				
7	Saya memiliki kemampuan untuk memimpin dalam suatu proyek				

2. Variabel Dependen

2.1. Variabel Kesiapan Kerja

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif				
2	Saya memiliki sikap kritis				
3	Saya mampu mengendalikan diri/emosi				
4	Saya mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mengikuti perkembangan teknologi				
5	Saya mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual				
6	Saya mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya				
7	Saya mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain				
8	Saya merupakan sosok yang mandiri				

LAMPIRAN 2

Rekap Data Variabel *Problem Solving Skill*

Responden	Variabel <i>Problem Solving Skill</i>							Total
	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	
1	3	3	3	4	3	4	4	24
2	3	3	3	3	3	4	4	23
3	2	4	3	3	3	4	4	23
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	2	3	3	3	3	4	4	22
6	4	4	3	3	4	4	4	26
7	3	3	2	2	3	4	4	21
8	3	4	3	4	4	4	4	26
9	3	3	3	4	4	4	4	25
10	3	4	3	4	4	3	3	24
11	4	3	3	4	3	3	4	24
12	4	4	4	3	3	2	4	24
13	3	4	3	4	3	4	2	23
14	4	3	4	4	2	3	3	23
15	3	3	4	2	2	3	3	20
16	3	3	3	3	3	3	3	21
17	3	3	3	3	3	4	4	23
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	4	2	2	2	3	4	20
20	3	3	3	2	3	3	3	20
21	4	4	3	3	4	4	4	26
22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	3	3	3	3	3	3	3	21
24	2	4	3	4	4	4	4	25
25	3	4	3	3	3	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	3	4	4	4	4	4	4	27
28	3	3	3	2	3	4	3	21
29	2	3	2	2	3	3	3	18
30	4	2	4	3	4	4	4	25
31	3	3	3	4	4	3	4	24
32	4	4	3	4	3	4	3	25
33	3	3	3	3	3	4	4	23
34	3	2	2	2	3	3	3	18
35	4	4	3	3	3	4	4	25
36	4	2	2	2	2	4	4	20
37	3	3	3	3	3	4	4	23
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	3	4	3	2	4	4	4	24
41	4	3	3	3	3	4	4	24
42	4	3	3	4	4	4	4	26

43	3	4	4	4	4	3	4	26
44	3	3	3	2	4	4	4	23
45	4	3	4	3	3	4	4	25
46	4	3	3	4	3	3	3	23
47	4	4	4	3	3	3	4	25
48	3	4	3	3	4	3	4	24
49	4	4	4	4	3	3	4	26
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	2	4	3	2	3	4	4	22
52	3	3	3	2	3	3	3	20
53	3	4	4	4	3	4	4	26
54	3	3	3	3	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	3	2	2	3	4	4	22
57	3	3	2	3	3	3	3	20
58	3	4	4	4	4	3	4	26
59	3	4	4	4	4	4	3	26
60	4	3	2	3	4	4	4	24
61	4	4	4	3	2	3	3	23
62	2	4	3	3	3	4	4	23
63	3	3	3	3	3	3	3	21
64	2	3	3	3	4	4	4	23
65	3	3	4	3	3	3	4	23
66	3	2	2	2	3	3	4	19
67	2	3	3	3	3	4	4	22
68	3	3	2	3	3	4	4	22
69	3	3	3	3	3	4	4	23
70	4	4	3	4	4	4	4	27
71	3	3	4	4	4	3	4	25
72	3	3	3	3	3	4	4	23
73	4	3	4	3	4	3	4	25
74	3	3	3	2	3	3	3	20
75	3	4	3	4	3	3	3	23
76	3	3	3	3	3	4	3	22
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	4	3	4	3	4	26
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	3	4	4	3	3	4	3	24
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	3	3	3	3	3	3	3	21
88	3	4	3	3	4	4	4	25
89	4	4	3	3	4	4	4	26
90	3	3	3	3	3	3	3	21

91	3	3	3	3	3	3	3	3	21
92	4	4	4	4	4	4	4	4	28
93	3	4	4	4	4	4	4	4	27
94	4	4	3	3	3	4	4	4	25
95	4	4	4	4	4	4	4	4	28
96	2	4	2	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	3	4	3	4	4	26
98	3	3	4	4	2	4	4	4	24
99	4	3	4	3	4	4	4	4	26
100	4	4	3	4	4	4	4	4	27
101	4	4	4	4	3	4	4	4	27
102	4	4	3	4	4	3	4	4	26
103	4	4	3	4	3	4	4	4	26
104	2	4	4	4	4	3	4	4	25
105	4	3	4	4	3	4	3	4	25
106	4	4	3	4	4	3	4	4	26
107	4	2	4	3	4	4	4	4	25
108	4	4	3	3	4	4	4	4	26
109	4	4	3	4	3	4	4	4	26
110	4	4	4	4	4	4	4	4	28
111	4	3	3	4	4	4	4	3	25
112	4	4	4	3	4	4	4	4	27
113	4	4	3	4	3	4	3	4	25
114	3	4	4	3	4	3	4	4	25
115	3	3	4	4	4	3	3	4	24
116	4	3	4	2	3	3	4	4	23

LAMPIRAN 3

Rekap Data Variabel *Teamwork Skill*

Responden	Variabel <i>Teamwork Skill</i>									Total
	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	PT8	PT9	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	2	3	4	4	2	3	4	4	3	29
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
8	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
9	3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
10	3	3	3	3	3	4	4	3	4	30
11	3	3	4	4	3	4	2	4	4	31
12	3	4	4	4	4	3	4	3	4	33
13	3	4	3	4	4	3	4	4	4	33
14	4	3	4	4	4	3	3	4	4	33
15	4	3	4	4	4	4	2	3	3	31

16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
17	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	2	3	4	4	2	3	4	4	2	28
20	3	3	3	4	3	4	4	4	3	31
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
22	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
24	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
25	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
28	2	3	3	4	4	4	4	3	4	31
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
31	3	4	3	3	4	2	4	3	4	30
32	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
33	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
36	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
37	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
41	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
42	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
44	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
45	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
47	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
48	3	4	2	4	4	3	3	4	4	31
49	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
50	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
51	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
52	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31
53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
54	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	3	3	3	3	2	3	4	3	3	27
57	3	3	3	2	2	2	3	3	3	24
58	3	4	4	4	3	4	4	3	3	32
59	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
60	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
61	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
62	2	4	3	4	4	3	4	4	4	32
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

64	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
65	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
66	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
67	2	3	3	3	3	4	3	4	3	28
68	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
69	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
70	3	4	2	4	4	4	4	4	4	33
71	3	3	4	3	3	4	4	4	3	31
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
73	3	3	2	3	4	3	4	3	4	29
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
75	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
76	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
78	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
85	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
88	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
89	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
90	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
91	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34
92	3	4	4	4	4	4	4	2	4	33
93	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
94	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32
95	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
96	4	4	4	2	4	4	4	3	3	32
97	3	2	4	3	3	4	4	4	3	30
98	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
99	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
100	3	4	3	4	4	4	3	3	4	32
101	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
102	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
103	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33
104	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
105	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
106	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
107	4	4	2	3	4	3	4	4	4	32
108	3	3	4	3	4	4	4	3	4	32
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
110	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
111	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33

112	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
113	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
114	3	4	3	4	4	4	2	3	4	31
115	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33
116	4	4	3	2	3	2	3	4	3	28

LAMPIRAN 4

Rekap Data Variabel *Communication Skill*

Responden	Variabel <i>Communication Skill</i>								Total
	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	PT8	
1	4	4	4	4	3	3	4	4	30
2	3	3	3	3	3	4	3	3	25
3	3	3	3	3	4	3	4	4	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	2	2	2	3	4	4	4	4	25
6	4	4	4	3	3	3	4	4	29
7	3	3	3	2	3	4	4	4	26
8	3	3	4	4	4	4	4	4	30
9	3	3	3	3	4	4	4	4	28
10	3	3	3	3	3	4	3	4	26
11	3	4	3	4	4	3	4	3	28
12	4	3	4	4	4	4	4	3	30
13	3	4	4	4	3	3	4	4	29
14	3	4	4	4	3	4	3	3	28
15	2	4	3	2	4	3	2	4	24
16	2	2	2	2	3	3	3	3	20
17	3	3	3	3	4	4	4	4	28
18	4	4	3	4	4	4	4	4	31
19	2	2	2	2	4	3	2	4	21
20	3	3	3	3	4	3	3	4	26
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	3	2	2	3	3	3	3	3	22
24	4	4	2	3	4	4	4	4	29
25	3	3	3	3	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	3	4	3	4	30
28	3	3	3	3	3	3	2	3	23
29	3	3	3	2	3	2	3	3	22
30	4	3	4	3	3	4	4	4	29
31	3	4	3	4	3	4	3	4	28
32	4	4	4	3	4	3	3	4	29
33	3	3	2	2	3	3	3	3	22
34	3	3	3	2	3	3	3	4	24
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	2	2	2	2	2	3	2	3	18

37	3	3	3	2	3	3	4	4	25
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	3	3	3	4	4	4	4	4	29
41	4	3	3	3	4	4	4	4	29
42	3	3	3	3	4	3	4	4	27
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	3	4	4	4	4	3	4	4	30
45	3	3	3	3	3	4	4	4	27
46	3	3	3	3	3	4	3	3	25
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	3	3	2	3	4	27
49	3	3	4	4	4	4	4	4	30
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	4	2	4	4	4	4	30
52	4	3	3	2	2	3	4	3	24
53	3	3	3	3	4	4	4	4	28
54	3	3	3	3	4	3	4	4	27
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	2	3	2	3	4	3	4	4	25
57	2	2	2	2	3	2	3	3	19
58	3	4	3	4	4	4	3	4	29
59	4	4	4	4	4	3	3	4	30
60	4	3	3	3	4	3	4	4	28
61	4	3	3	4	3	4	3	3	27
62	2	2	2	3	4	4	4	4	25
63	3	3	3	3	3	2	3	3	23
64	4	3	3	3	4	4	4	4	29
65	3	3	3	3	4	3	4	4	27
66	2	3	3	3	3	4	3	4	25
67	3	2	2	3	4	3	4	4	25
68	3	3	3	3	4	3	3	4	26
69	3	3	3	3	3	3	3	4	25
70	4	4	3	3	3	4	4	4	29
71	2	2	3	2	3	3	3	3	21
72	3	3	3	3	3	3	3	3	24
73	4	3	3	3	3	4	4	4	28
74	3	3	3	3	3	3	4	4	26
75	4	3	3	4	4	3	4	4	29
76	3	3	3	4	3	4	3	4	27
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32

85	3	3	3	3	4	3	4	4	27
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	3	3	3	4	4	3	4	4	28
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	3	3	3	3	2	3	3	4	24
90	3	3	3	3	3	3	3	4	25
91	4	4	4	3	4	3	4	3	29
92	4	3	3	4	4	4	4	4	30
93	3	4	3	4	4	4	4	3	29
94	3	3	3	3	4	4	4	4	28
95	4	3	4	4	2	4	3	4	28
96	2	4	4	4	4	3	4	4	29
97	4	4	3	4	4	4	3	4	30
98	4	4	4	3	4	4	4	4	31
99	4	4	4	4	4	3	4	4	31
100	4	4	4	4	4	4	4	4	32
101	4	4	3	4	4	4	4	4	31
102	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	4	4	4	4	3	4	4	4	31
104	4	4	4	4	4	4	4	4	32
105	4	4	3	4	4	4	4	3	30
106	4	4	4	4	4	4	4	4	32
107	3	4	3	4	4	4	4	3	29
108	4	4	4	4	4	4	4	4	32
109	4	4	3	4	4	4	3	4	30
110	3	4	4	4	4	4	3	4	30
111	4	4	4	3	4	4	4	4	31
112	4	4	4	4	4	4	4	4	32
113	3	4	3	4	4	3	4	4	29
114	4	3	4	3	4	3	4	4	29
115	4	3	4	4	3	4	3	4	29
116	4	3	3	3	4	4	3	3	27

LAMPIRAN 5

Rekap Data Variabel Leadership Skill

Responden	Variabel Leadership Skill							Total
	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	
1	4	4	4	3	4	4	4	27
2	4	3	4	3	3	3	3	23
3	2	2	2	3	2	2	2	15
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	2	2	2	4	2	3	2	17
6	3	3	3	3	4	3	3	22
7	2	3	3	3	3	3	4	21
8	3	3	3	4	3	4	4	24
9	2	3	3	3	2	2	2	17

10	3	3	4	4	3	3	4	24
11	4	4	3	4	3	4	4	26
12	3	4	3	4	4	3	4	25
13	4	3	4	3	3	4	3	24
14	4	4	3	4	4	4	4	27
15	3	2	4	3	4	2	4	22
16	2	3	3	3	2	2	3	18
17	2	3	3	3	3	3	3	20
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	2	3	2	2	2	2	16
20	2	2	2	3	3	3	3	18
21	3	4	4	4	4	4	4	27
22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	3	2	3	3	3	3	3	20
24	3	3	4	4	4	4	4	26
25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	3	4	3	4	3	4	3	24
28	2	3	2	2	3	3	3	18
29	2	3	2	3	3	2	2	17
30	4	4	4	3	3	4	3	25
31	3	3	4	3	4	3	4	24
32	4	4	3	3	3	4	4	25
33	2	2	3	3	2	3	2	17
34	3	2	2	2	3	2	2	16
35	3	3	3	4	3	3	3	22
36	1	1	1	2	2	1	1	9
37	3	3	3	3	3	2	3	20
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	3	4	4	4	4	4	4	27
40	4	4	4	4	3	3	4	26
41	2	3	3	3	3	3	3	20
42	4	3	4	4	3	3	4	25
43	3	3	4	4	4	4	4	26
44	3	2	3	4	4	4	4	24
45	2	3	3	4	3	3	3	21
46	3	3	3	3	3	3	3	21
47	4	3	3	3	4	4	4	25
48	3	2	4	4	4	3	3	23
49	3	3	3	4	4	4	4	25
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	3	3	3	4	4	4	25
52	2	2	2	3	3	2	3	17
53	4	4	4	4	3	4	4	27
54	3	3	3	3	3	3	3	21
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	2	3	2	3	3	2	2	17
57	1	2	2	2	2	2	2	13

58	3	4	3	4	3	4	4	25
59	4	4	4	4	3	3	4	26
60	2	3	3	3	3	2	3	19
61	4	4	3	3	4	3	4	25
62	2	3	3	3	2	3	3	19
63	2	3	3	3	3	3	3	20
64	3	4	4	4	4	4	4	27
65	3	3	3	3	3	3	3	21
66	3	2	3	3	2	2	3	18
67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	3	4	3	3	3	3	3	22
69	4	4	4	4	4	3	3	26
70	4	3	4	4	4	4	4	27
71	4	3	4	3	3	3	3	23
72	3	3	3	3	3	3	3	21
73	3	3	4	4	3	3	3	23
74	2	3	2	3	3	3	2	18
75	4	4	4	3	4	4	3	26
76	3	3	3	3	2	3	3	20
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	4	3	4	3	4	26
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	4	4	3	4	4	4	27
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	2	2	3	3	3	2	3	18
88	1	2	2	3	4	4	3	19
89	2	4	4	4	3	4	4	25
90	1	3	3	3	3	3	3	19
91	3	3	4	4	4	4	4	26
92	4	4	4	4	2	4	4	26
93	3	3	3	3	3	3	3	21
94	4	4	4	4	3	4	4	27
95	4	4	4	4	4	4	4	28
96	3	3	4	4	3	4	4	25
97	4	4	4	4	4	4	4	28
98	3	4	3	4	4	3	4	25
99	3	4	4	4	4	4	3	26
100	4	3	3	4	2	4	4	24
101	4	4	4	4	4	4	4	28
102	4	3	4	4	3	4	4	26
103	4	4	4	4	4	4	4	28
104	4	4	3	3	4	4	4	26
105	4	4	4	4	4	4	4	28

106	2	4	3	4	4	3	4	24
107	4	4	4	4	4	4	4	28
108	4	3	4	4	4	4	3	26
109	4	4	4	4	4	4	4	28
110	3	4	4	4	4	3	4	26
111	4	3	4	3	4	4	4	26
112	4	4	4	4	4	4	4	28
113	4	4	3	4	3	4	4	26
114	4	4	3	3	4	4	4	26
115	4	3	4	4	4	3	4	26
116	3	4	4	3	4	3	3	24

LAMPIRAN 6

Rekap Data Variabel Kesiapan Kerja

Responden	Variabel Kesiapan Kerja								Total
	PT1	PT2	PT3	PT4	PT5	PT6	PT7	PT8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	4	3	3	3	3	3	4	26
3	3	2	4	3	3	3	4	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	4	4	4	4	3	4	4	31
7	3	3	4	3	4	4	3	3	27
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	3	3	4	4	4	4	4	3	29
10	3	4	3	3	3	3	4	4	27
11	4	3	3	4	3	4	4	3	28
12	3	4	4	4	3	4	3	4	29
13	3	4	4	3	4	3	3	4	28
14	4	3	3	4	4	4	4	4	30
15	4	2	3	4	4	3	3	4	27
16	3	2	3	3	3	3	4	3	24
17	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	3	2	3	3	2	3	2	4	22
20	4	3	4	4	4	4	4	3	30
21	4	4	3	4	4	4	4	4	31
22	3	4	3	3	3	3	3	4	26
23	3	3	4	3	3	3	3	3	25
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	3	4	4	4	3	4	3	29
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	3	3	4	4	4	4	4	30
28	3	3	3	3	4	2	3	4	25
29	4	2	2	3	3	3	3	3	23
30	3	4	4	4	4	4	4	4	31

31	3	4	3	4	4	3	4	4	29
32	4	3	3	4	4	3	3	4	28
33	4	2	3	3	4	3	4	3	26
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	2	2	2	2	4	3	4	4	23
36	3	2	3	3	2	4	3	4	24
37	2	3	2	3	3	3	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	3	31
40	3	3	3	4	4	4	4	4	29
41	3	3	3	3	3	4	4	4	27
42	4	4	3	4	4	4	4	3	30
43	4	3	3	4	4	4	4	3	29
44	3	2	2	4	4	3	4	4	26
45	3	3	3	4	4	4	4	3	28
46	3	3	3	4	4	4	3	4	28
47	4	4	4	3	3	4	4	4	30
48	4	3	2	3	4	3	4	3	26
49	4	3	4	3	3	3	3	3	26
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	3	2	4	4	4	3	4	3	27
52	3	2	2	3	3	4	3	4	24
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	3	3	4	3	4	4	4	3	28
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	3	2	3	3	3	3	3	4	24
57	3	2	3	3	2	3	3	2	21
58	4	4	4	3	4	4	3	4	30
59	4	3	4	4	3	4	4	4	30
60	4	3	4	3	3	4	3	4	28
61	3	4	4	3	4	4	3	4	29
62	3	3	3	4	3	4	4	4	28
63	3	3	2	3	3	3	3	3	23
64	4	4	3	4	4	4	4	4	31
65	3	3	3	3	3	3	3	3	24
66	4	3	4	3	4	3	3	4	28
67	3	3	4	4	3	4	4	3	28
68	3	3	2	3	3	3	4	4	25
69	3	2	3	3	4	3	4	3	25
70	4	3	3	4	4	4	4	4	30
71	4	3	4	3	3	4	3	4	28
72	3	3	4	3	3	3	3	3	25
73	3	3	3	4	3	3	3	4	26
74	3	3	3	3	3	3	3	3	24
75	3	3	3	3	3	4	4	3	26
76	4	3	4	4	3	3	3	3	27
77	3	4	2	4	4	2	4	4	27
78	4	4	2	3	4	4	3	3	27

79	4	4	4	4	3	4	4	4	31
80	4	4	3	4	4	4	4	2	29
81	4	4	4	4	4	3	4	4	31
82	4	2	4	4	4	4	4	4	30
83	4	4	4	4	3	4	4	4	31
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	3	3	2	3	3	3	3	3	23
88	4	3	3	4	4	4	4	4	30
89	4	3	2	4	4	4	4	4	29
90	3	3	3	3	3	3	3	3	24
91	4	3	3	3	4	3	4	4	28
92	4	2	3	4	4	4	3	4	28
93	4	4	4	4	4	4	4	2	30
94	4	2	4	4	4	3	4	4	29
95	4	4	4	3	4	4	4	4	31
96	4	4	4	3	4	4	4	3	30
97	4	4	3	4	4	4	4	4	31
98	4	3	4	3	4	4	3	4	29
99	4	4	4	4	4	4	3	4	31
100	4	4	2	4	4	4	3	4	29
101	4	4	3	4	2	4	4	4	29
102	4	4	4	3	3	4	4	4	30
103	4	4	4	2	4	4	3	4	29
104	4	4	3	4	3	4	4	4	30
105	3	4	4	4	4	3	4	4	30
106	4	2	4	3	4	4	3	4	28
107	4	4	4	4	4	4	4	3	31
108	4	4	4	4	4	4	4	4	32
109	4	4	3	4	4	3	4	4	30
110	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	4	4	3	4	3	4	4	3	29
112	4	4	3	4	4	4	4	3	30
113	4	3	4	3	4	4	3	4	29
114	4	4	4	3	4	4	4	3	30
115	3	4	3	4	3	4	4	4	29
116	4	3	4	3	4	3	4	3	28

LAMPIRAN 7

Klasifikasi Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Asal Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
UIN	35	30.17%
UNY	22	18.97%

UMY	21	18.10%
UPNVY	20	17.24%
STIE YKPN	18	15.52%
Jumlah	116	100%

LAMPIRAN 8

Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	51	43.97%
Perempuan	65	56.03%
Jumlah	116	100%

LAMPIRAN 9

Klasifikasi Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
Lima (5)	10	8.62%
Enam (6)	25	21.55%
Tujuh (7)	9	7.76%
> Tujuh (7)	72	62.07%
Jumlah	116	100%

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	116	18	28	24.3017	2.544
X2	116	21	36	31.9138	3.066
X3	116	18	32	28.0603	3.305
X4	116	9	28	23.5086	4.018
Y	116	21	32	28.2586	2.772

	N	Mean
X1	116	3.38
X2	116	3.32
X3	116	3.39

X4	116	3.18
Y	116	3.58
Valid N (listwise)	116	

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Validitas *Problem Solving Skill* (X1)

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.183*	.361**	.289**	.196*	.116	.176	.566**
	Sig. (2-tailed)		.049	.000	.002	.035	.215	.059	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X1.2	Pearson Correlation	.183*	1	.358**	.474**	.363**	.168	.233*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.049		.000	.000	.000	.071	.012	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X1.3	Pearson Correlation	.361**	.358**	1	.462**	.310**	.001	.165	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.992	.076	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X1.4	Pearson Correlation	.289**	.474**	.462**	1	.427**	.199*	.123	.735**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.033	.187	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X1.5	Pearson Correlation	.196*	.363**	.310**	.427**	1	.237*	.391**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.035	.000	.001	.000		.010	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X1.6	Pearson Correlation	.116	.168	.001	.199*	.237*	1	.366**	.442**
	Sig. (2-tailed)	.215	.071	.992	.033	.010		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X1.7	Pearson Correlation	.176	.233*	.165	.123	.391**	.366**	1	.519**
	Sig. (2-tailed)	.059	.012	.076	.187	.000	.000		.000

	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X1	Pearson	.566**	.656**	.654**	.735**	.680**	.442**	.519**		1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Validitas *Teamwork Skill* (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
X2.1	Pearson	1	.408**	.316**	.163	.449**	.255**	.185*	.242**	.312**	.623**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.081	.000	.006	.046	.009	.001	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X2.2	Pearson	.408**	1	.226*	.286**	.513**	.146	.352**	.246**	.377**	.643**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000		.015	.002	.000	.119	.000	.008	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X2.3	Pearson	.316**	.226*	1	.316**	.202*	.307**	.272**	.288**	.196*	.574**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.001	.015		.001	.030	.001	.003	.002	.035	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X2.4	Pearson	.163	.286**	.316**	1	.437**	.447**	.242**	.348**	.497**	.675**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.081	.002	.001		.000	.000	.009	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X2.5	Pearson	.449**	.513**	.202*	.437**	1	.367**	.213*	.170	.489**	.707**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.030	.000		.000	.022	.069	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X2.6	Pearson	.255**	.146	.307**	.447**	.367**	1	.139	.213*	.307**	.583**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.006	.119	.001	.000	.000		.137	.022	.001	.000

	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X2.7	Pearson Correlation	.185*	.352**	.272**	.242**	.213*	.139	1	.247**	.190*	.507**
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	.003	.009	.022	.137		.008	.041	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X2.8	Pearson Correlation	.242**	.246**	.288**	.348**	.170	.213*	.247**	1	.278**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.009	.008	.002	.000	.069	.022	.008		.003	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X2.9	Pearson Correlation	.312**	.377**	.196*	.497**	.489**	.307**	.190*	.278**	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.035	.000	.000	.001	.041	.003		.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X2	Pearson Correlation	.623**	.643**	.574**	.675**	.707**	.583**	.507**	.535**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Validitas *Communication Skill* (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.624**	.646**	.505**	.234*	.404**	.416**	.253**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.011	.000	.000	.006	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X3.2	Pearson Correlation	.624**	1	.717**	.628**	.368**	.348**	.335**	.298**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X3.3	Pearson Correlation	.646**	.717**	1	.585**	.228*	.319**	.344**	.328**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.014	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116

X3.4	Pearson Correlation	.505**	.628**	.585**	1	.407**	.497**	.377**	.287**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X3.5	Pearson Correlation	.234*	.368**	.228*	.407**	1	.311**	.506**	.390**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.014	.000		.001	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X3.6	Pearson Correlation	.404**	.348**	.319**	.497**	.311**	1	.352**	.299**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.001	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X3.7	Pearson Correlation	.416**	.335**	.344**	.377**	.506**	.352**	1	.400**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X3.8	Pearson Correlation	.253**	.298**	.328**	.287**	.390**	.299**	.400**	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.000	.002	.000	.001	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116
X3	Pearson Correlation	.757**	.797**	.771**	.792**	.600**	.630**	.654**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 14

Hasil Uji Validitas *Leadership Skill* (X4)

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
X4.1 Pearson Correlation	1	.623**	.700**	.465**	.497**	.635**	.652**	.823**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	116	116	116	116	116	116	116	116

X4.2	Pearson Correlation	.623**	1	.601**	.544**	.519**	.639**	.649**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X4.3	Pearson Correlation	.700**	.601**	1	.606**	.538**	.595**	.678**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X4.4	Pearson Correlation	.465**	.544**	.606**	1	.443**	.630**	.658**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X4.5	Pearson Correlation	.497**	.519**	.538**	.443**	1	.569**	.636**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X4.6	Pearson Correlation	.635**	.639**	.595**	.630**	.569**	1	.724**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X4.7	Pearson Correlation	.652**	.649**	.678**	.658**	.636**	.724**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
X4	Pearson Correlation	.823**	.810**	.832**	.748**	.737**	.845**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	116	116	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 15

Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.351**	.367**	.403**	.399**	.454**	.251**	.116	.685**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.215	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
Y2	Pearson Correlation	.351**	1	.312**	.337**	.261**	.368**	.304**	.207*
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.005	.000	.001	.026
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
Y3	Pearson Correlation	.367**	.312**	1	.170	.224*	.335**	.126	.064
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.068	.015	.000	.178	.496
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
Y4	Pearson Correlation	.403**	.337**	.170	1	.336**	.356**	.482**	.178
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.068		.000	.000	.000	.055
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
Y5	Pearson Correlation	.399**	.261**	.224*	.336**	1	.205*	.372**	.149
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.015	.000		.027	.000	.109
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
Y6	Pearson Correlation	.454**	.368**	.335**	.356**	.205*	1	.296**	.159
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.027		.001	.089
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
Y7	Pearson Correlation	.251**	.304**	.126	.482**	.372**	.296**	1	.035
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.178	.000	.000	.001		.713
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
Y8	Pearson Correlation	.116	.207*	.064	.178	.149	.159	.035	1
	Sig. (2-tailed)	.215	.026	.496	.055	.109	.089	.713	
	N	116	116	116	116	116	116	116	116
Y	Pearson Correlation	.685**	.688**	.574**	.656**	.601**	.649**	.569**	.387**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	116	116	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 16
Hasil Analisis Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Problem Solving Skill</i>	X _{1.1}	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,000	Valid
	X _{1.6}	0,000	Valid
	X _{1.7}	0,000	Valid
<i>Teamwork Skill</i>	X _{2.1}	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,000	Valid
	X _{2.7}	0,000	Valid
	X _{2.8}	0,000	Valid
	X _{2.9}	0,000	Valid
<i>Communication Skill</i>	X _{3.1}	0,000	Valid
	X _{3.2}	0,000	Valid
	X _{3.3}	0,000	Valid
	X _{3.4}	0,000	Valid
	X _{3.5}	0,000	Valid
	X _{3.6}	0,000	Valid
	X _{3.7}	0,000	Valid
	X _{3.8}	0,000	Valid
<i>Leadership Skill</i>	X _{4.1}	0,000	Valid
	X _{4.2}	0,000	Valid
	X _{4.3}	0,000	Valid
	X _{4.4}	0,000	Valid
	X _{4.5}	0,000	Valid
	X _{4.6}	0,000	Valid
	X _{4.7}	0,000	Valid
Kesiapan Kerja	Y _{5.1}	0,000	Valid
	Y _{5.2}	0,000	Valid
	Y _{5.3}	0,000	Valid
	Y _{5.4}	0,000	Valid
	Y _{5.5}	0,000	Valid
	Y _{5.6}	0,000	Valid
	Y _{5.7}	0,000	Valid

LAMPIRAN 17**Hasil Uji Reliabilitas *Problem Solving Skill*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	7

LAMPIRAN 18**Hasil Uji Reliabilitas *Teamwork Skill*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	9

LAMPIRAN 19**Hasil Uji Reliabilitas *Communication Skill*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	8

LAMPIRAN 20**Hasil Uji Reliabilitas *Leadership Skill*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	7

LAMPIRAN 21**Hasil Uji Reliabilitas *Kesiapan Kerja***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	8

LAMPIRAN 22

Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₁	0.721	Reliabel
X ₂	0.790	Reliabel
X ₃	0.849	Reliabel
X ₄	0.911	Reliabel
Y	0.744	Reliabel

LAMPIRAN 23

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69668921
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.056
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 24
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.672	1.915		3.484	.001		
	X1	.293	.109	.269	2.692	.008	.338	2.963
	X2	.303	.097	.335	3.106	.002	.291	3.441
	X3	.051	.099	.060	.510	.611	.241	4.153
	X4	.144	.070	.208	2.048	.043	.326	3.067

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 25
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.286	1.223		2.688	.008
	X1	-.049	.045	-.177	-1.093	.277
	X2	.064	.063	.191	1.016	.312
	X3	-.064	.062	-.177	-1.036	.303
	X4	-.025	.070	-.058	-.362	.718

a. Dependent Variable: abres

LAMPIRAN 26
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.612	1.72699

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.185	4	138.296	46.369	.000 ^b
	Residual	331.057	111	2.982		
	Total	884.241	115			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.672	1.915		3.484	.001
	X1	.293	.109	.269	2.692	.008
	X2	.303	.097	.335	3.106	.002
	X3	.051	.099	.060	.510	.611
	X4	.144	.070	.208	2.048	.043

a. Dependent Variable: Y